

PENINGKATAN MINAT MEMBACA DAN MENULIS AL-QURAN SISWA MELALUI METODE DEMONSTRASI

Kamisah

SDN 01 Bintang Utara, Indonesia

Email: Kamisah.sdn001binut@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima

03 November 2020

Diterima dalam bentuk review 13 November 2020

Diterima dalam bentuk revisi 20 November 2020

Kata kunci:

Minat Membaca; Menulis Al-qu'an; Demonstrasi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kualitas pembelajaran di Kelas IV.C SDN 001 Bintang Utara semester II tahun pelajaran 2018/2019 pada materi pokok membaca dan menulis Al-Quran belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata tes yang kurang dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM (75) yang telah ditentukan, yaitu dari jumlah siswa 23 hanya 10 siswa saja yang sudah tuntas atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 15 siswa yang lain memperoleh nilai kurang dari KKM, dan setelah di rata-rata dari 48 siswa diperoleh nilai rata-rata 74. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada materi pokok membaca dan menulis Al-Quran siswa Kelas IV.C semester II SDN 001 Bintang Utara tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai rata-rata ulangan harian yang mengalami peningkatan. Hal ini tampak dari nilai rata-rata hasil tes pra siklus 74 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 68%, sedangkan nilai rata-rata hasil tes siklus I 79 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 73%, dan nilai rata-rata hasil tes siklus II 84 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 90%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada materi pokok membaca dan menulis Al-Quran siswa Kelas IV.C semester II SDN 001 Bintang Utara tahun pelajaran 2018/2019

Attribution-ShareAlike 4.0
International
(CC BY-SA 4.0)



Pendahuluan

Bagi bangsa Indonesia, agama merupakan sesuatu yang penting. Dari perspektif historis, masyarakat Nusantara dari dahulu dikenal oleh masyarakat internasional sebagai masyarakat yang agamis. Sekalipun bukan Negara Agama, Indonesia meletakkan agama sebagai sesuatu yang sangat penting. Bahkan, sila pertama Pancasila sebagai dasar negara berbunyi: Ketuhanan Yang Maha Esa. Dari pemahaman di atas, dapat dipahami bahwa Negara Indonesia dibangun di atas pondasi keagamaan masyarakatnya (Mufid, 2012).

Pasal 31 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari amanat perundang-undangan sebagaimana di atas, maka mata pelajaran pendidikan agama wajib diberikan kepada peserta didik, dari jenjang Taman Kanak-kanak (TK) sampai Perguruan Tinggi (PT) (Hakim, 2016).

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam secara substansial memiliki kontribusi dalam memberikan mitigasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dicantumkan dalam struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar (SD/MI) yang penggunaannya ditetapkan berdasarkan Permendi knas Nomor 24 Tahun 2006 (Hanif & Sukirman, 2017).

Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan (Taubah, 2015).

Pendidikan Agama Islam (PAI) diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah Swt. dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial (PAI, 1997). Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri:

- 1) Lebih menitikberatkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi
- 2) Mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia
- 3) Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan,

hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global (Sanusi, 2013).

Pendidikan Agama Islam (PAI) menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah Swt., hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri-sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya (Jannah, 2017). Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di SD (Sekolah Dasar) meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Al- Quran dan Hadits
- 2) Aqidah
- 3) Akhlak
- 4) Fiqih
- 5) Tarikh dan Kebudayaan Islam.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam (Maesaroh, 2013).

Kualitas pembelajaran di Kelas IV.C SDN 001 Bintang Utara semester II tahun pelajaran 2018/2019 pada materi pokok membaca dan menulis Al-Quran belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata tes yang kurang dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM (75) yang telah ditentukan, yaitu dari jumlah siswa 23 hanya 10 siswa saja yang sudah tuntas atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 13 siswa yang lain memperoleh nilai kurang dari KKM, dan setelah di rata-rata dari 23 siswa diperoleh nilai rata-rata 74. Selain itu, situasi pembelajaran di kelas pasif, hal ini ditunjukkan oleh: kurangnya perhatian siswa dalam menerima pelajaran, kurangnya keberanian siswa dalam bertanya, kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pelajaran, kurangnya kesungguhan siswa dalam membaca materi pelajaran, kurangnya kesungguhan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru, sehingga terkesan guru adalah sumber utama dalam kelas.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan seorang guru untuk mengefektifkan pembelajaran di kelas, salah satunya adalah penggunaan media yang dapat mengaktifkan siswa.

Dari hasil diskusi antara kepala sekolah dan guru dapat disimpulkan bahwa kondisi sebagaimana diuraikan tersebut di atas adalah disebabkan oleh metode pembelajaran yang dipilih guru belum tepat. Oleh karena itu, guru akan mencoba menggunakan salah satu media yaitu metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada materi pokok membaca dan menulis Al-Quran pada siswa Kelas IV.C semester II SDN 001 Bintang Utara, sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini diberi judul, *“Upaya Meningkatkan minat siswa Membaca dan menulis Al-Quran Melalui Metode demonstrasi pada Siswa Kelas IV.C Semester II SDN 001 Bintang Utara Tahun Pelajaran 2018/2019.”*

Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang. Ia berawal pada minat untuk mengetahui fenomena tertentu dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, pemilihan metode penelitian yang sesuai, dan seterusnya. Metode penelitian merupakan upaya yang dilakukan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran dari suatu pengetahuan dengan memberi bukti yang nyata akan kebenaran dengan menempuh cara-cara tertentu yang bersifat ilmiah, sistematis dan logis untuk mencapai hasil yang di harapkan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode yang meliputi penetapanpenetapan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan (Kaminski et al., 2013).

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat 2 subjek penelitian, yaitu: subyek pelaku tindakan dan subyek penerima tindakan .

1. Subyek pelaku tindakan yaitu peneliti, dan kolaborator yang bernama Dra Siti Sukmawati yang beralamat di Sudirman Tanjung Uban Bintan Utara Kabupaten Bintan
2. Subyek Penerima tindakan yaitu 23 siswa Kelas IV.C SDN 001 Bintan Utara yang terdiri dari 10 perempuan dan 13 laki-laki.

Sedangkan Obyek penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada materi pokok membaca dan menulis Al-Quran menggunakan metode demonstrasi (LCD) pada siswa Kelas IV.C semester II SDN 001 Bintan Utara tahun pelajaran 2018/2019.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SDN 001 Bintan Utara. Peneliti mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi peneliti.

2. Waktu Penelitian

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan peneliti menentukan menggunakan waktu penelitian pada bulan Mei 2019. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada tahun 2019.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian ini untuk variabel bebas atau variabel pengaruh yaitu penggunaan metode demonstrasi dan variabel terikat atau variabel terpengaruh yaitu prestasi belajar pendidikan agama Islam materi pokok membaca dan menulis Al-Quran. Variabel bebas (variabel pengaruh) adalah variabel independent yang memungkinkan munculnya variabel-variabel lain, sedangkan variabel terikat (variabel terpengaruh) adalah variabel dependent yang merupakan akibat dari variabel bebas (Khatimah, 2016).

Tabel 1
Definisi Operasional dari Variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Pokok Membaca dan menulis Al-Quran

Variabel	Konsep	Indikator
	Belajar tajwid dengan melalui metode demonstrasi	Guru menerangkan materi hukum tajwid dengan melalui metode demonstrasi
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Pokok Membaca dan menulis Al-Quran	Melatih bacaan sesuai makhrjanya dengan meniru bacaan dalam metode demonstrasi	Guru menyuruh Siswa menirukan contoh bacaan yang di suarkan melalui metode demonstrasi
	Melatih untuk mengulang-ulang bacaan yang didengar melalui metode demonstrasi	Guru menyuruh Siswa berulang- Ulang menirukan contoh bacaan yang di suarkan melalui metode demonstrasi

E. Metode Penyusunan Instrumen

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tiap siklus dibuat berdasarkan format yang disyaratkan dalam Kurikulum 2013. Di dalam RPP tertuang skenario pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi pokok membaca dan menulis Al-Quran dengan menggunakan metode demonstrasi (Siregar, 2016).

2. Tes

Tes yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dengan menggunakan metode demonstrasi adalah berupa soal-soal yang membutuhkan jawaban lisan tentang membaca dan menulis Al-Quran.

3. Instrumen Pengamatan

Instrumen pengamatan disusun dengan indikator-indikator yang bisa mengukur keberhasilan metode demonstrasi pada pokok bahasan membaca dan

menulis Al-Quran. Dalam hal ini terutama untuk mengukur selama proses pelaksanaan pembelajaran.

4. Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal tes akhir pembelajaran tiap siklus. Proses penyusunannya melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengumpulkan bahan dan materi dari berbagai sumber, antara lain buku-buku pelajaran yang digunakan di satuan pendidikan, ataupun internet untuk dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan soal tes.
- b. Peneliti mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang masih mentah tersebut dengan guru mitra selaku kolaborator untuk memperbaikinya, sehingga menjadi draft yang layak digunakan dalam penelitian.
- c. Peneliti melakukan proses akhir yaitu mencetak Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan soal tes tiap akhir siklus tersebut sehingga siap digunakan dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini bertindak sebagai guru adalah peneliti sendiri sebagai guru Pendidikan Agama Islam pada Kelas IV.C SDN 001 Bintang Utara untuk menyampaikan pembelajaran, sedangkan kolaborator adalah salah satu Guru Pendidikan Agama Islam juga di SDN 001 Bintang Utara yang kesehariannya mengajar pada kelas yang lain. Panduan diselenggarakan secara kolaboratif-partisipatif antara peneliti dengan kolaborator.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus ditambah dengan pra siklus yang diadakan sebelum siklus 1 dan 2 dilakukan. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui

5. Rencana Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyiapkan kegiatan yang dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas. Kegiatan diterapkan dalam upaya menumbuhkan semangat dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai langkah dapat tercapainya Kompetensi Dasar yang diharapkan. Tahapan langkah disusun dalam 2 siklus penelitian yaitu siklus 1 dan 2.

Pra siklus juga dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang belum menggunakan metode demonstrasi, untuk membandingkan hasil belajar yang diperoleh setelah menggunakan metode demonstrasi pada siklus 1 dan 2.

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam penelitian ini:

a. Pra Siklus

Peneliti mengadakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Pokok Membaca dan menulis Al-Quran tanpa metode demonstrasi dan

setelah itu peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan tanpa menggunakan metode demonstrasi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian seperti pada siklus 1 dan 2, yaitu membaca dengan lancar, sesuai makhraj, dan tajwidnya. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar pada siklus 1 dan 2 yang menggunakan metode demonstrasi.

b. Siklus 1

Pelaksanaan Siklus II diampu oleh peneliti pada 06 dan 13 Mei 2019 dengan melakukan langkah- langkah sebagai berikut :

1). Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti mencari referensi yang berkaitan dengan materi dan media pembelajaran yang akan dijadikan alat untuk menerapkan metode demonstrasi (LCD). Pada tahapan ini peneliti juga melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

- a). Pembuatan jadwal penelitian
- b). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c). Penyiapan metode demonstrasi
- d). Pembuatan instrumen penilaian
- e). Pembuatan lembar pengamatan
- f). Pembuatan catatan harian untuk merekam informasi yang diperoleh selama tindakan.

2). Tindakan (*acting*)

Peneliti dengan didampingi kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus 1 ini adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan sarana pembelajaran
- b) Membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama serta membaca Surat Al-Fatihah sampai dengan dengan Surat Al-‘Asr
- c) Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa
- d) Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilakukan oleh siswa secara singkat dan penuh kehangatan, kolaborator sebagai pengamat
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi
- f) Guru mereview materi tentang membaca dan menulis Al-Quran
- g) Guru mulai mempraktikkan metode demonstrasi pada pokok bahasan membaca dan menulis Al-Quran. Adapun langkah-langkahnya:
 - 1) Metode demonstrasi terletak di depan siswa
 - 2) Guru mulai menghidupkan metode demonstrasi, kemudian mulai mengajarkan materi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif

3) Guru melakukan evaluasi terhadap materi yang sudah diajarkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang baru disampaikan

4) Menentukan tindak lanjut.

3). Pengamatan

Dalam tahap ini secara kolaboratif antara peneliti dibantu oleh guru mitra mengamati tentang jalannya proses pembelajaran.

Dalam pengamatan ada dua sub pokok bahasan atau dua aspek yang harus diamati yaitu:

a). Pengamatan kualitas pembelajaran

Adapun formatnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2

Pengamatan Kualitas Pembelajaran Siklus I

No	Aspek Amatan	1	2	3	4	5	Saran
A	Kompetensi Guru						
	1. Penguasaan materi						
	2. Penguasaan penggunaan Metode demonstrasi						
	3. Penguasaan interaksi dalam Kelas						
	Dst.						
B	Kemampuan Peserta didik						
	1. Memahami cara mengajar guru melalui metode demonstrasi						
	2. memahami materi						
	3. Dapat mengerjakan tugas						
	Dst.						
C	Sarana Prasarana						
	1) Kelengkapan						
	2) Metode demonstrasi						

Pada pengamatan ini, aspek yang diamati adalah tentang kegiatan guru dan peserta didik selama pembelajaran dengan cara memberi tanda contrenng pada kolom skor (1, 2, 3, 4, dan 5) sesuai dengan kemampuan masing-masing, sedangkan maksud dari skor angka dalam tabel diatas yaitu:

Skor 1 = Sangat kurang Skor 2 = kurang

Skor 3= cukup

Skor 4 = Baik / Mampu

Skor 5 = Sangat Baik / Mampu

b). Pengamatan penguasaan indikator

Adapun formatnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Pengamatan Penguasaan Indikator Siklus I

No	Nama Peserta didik	Indikator / Hasil belajar				Ket
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
dst.						
JUMLAH						
RATA-RATA						

Pada pengamatan ini aspek yang diamati adalah tentang penguasaan indikator, baik sudah tuntas maupun yang belum tuntas, selama pembelajaran dengan cara memberi skor pada tiap indikator, skornya adalah sebagai berikut:

Skor 1 = Sangat kurang

Skor 2 = kurang

Skor 3= cukup

Skor 4 = Baik / Mampu

Skor 5 = Sangat Baik / Mampu

4). Refleksi

Hasil tes pada siklus 1 serta data yang didapat dalam pengamatan dianalisis dan dijadikan refleksi, berdasarkan refleksi dan analisis dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus 1 belum berjalan maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Refleksi yang peneliti laksanakan setelah proses pembelajaran selesai bersama dengan guru mitra. Peneliti dan guru mitra perlu mengadakan refleksi tentang:

- a) Apakah dalam penyampaian materi ketika menggunakan metode demonstrasi bisa diterima oleh peserta didik semuanya?
- b) Apakah dalam pembelajaran guru sudah menguasai materi yang diajarkan dengan baik?
- c) Apakah dalam penggunaan metode demonstrasi telah sesuai dengan standar kompetensi ?
- d) Mengoreksi hasil atau kerja peserta didik
- e) Menganalisis indikator-indikator pencapaian yang belum tuntas.
- f) Siklus II

Pelaksanaan Siklus II diampu oleh peneliti pada 20 dan 27 Mei 2019 dengan melakukan langkah- langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan ulang masalah pokok pada siklus I di kaji kemudian di evaluasi untuk mendapatkan informasi pada bagian yang terdapat kelemahan, sehingga pada siklus II dapat direncanakan dan dilaksanakan dengan lebih baik lagi. Pada siklus II ini pokok bahasan yang akan diajarkan adalah mengulang materi pada siklus I.

2. Pelaksanaan

Melaksanakan RPP sesuai dengan silabus

- a) Menerangkan materi yakni tentang hukum nun mati dan tanwin ketika bertemu huruf hijaiyyah baik mulai dari bacaan : melafalkan surat Al-Kautsar dengan lancar, Melafalkan hurufhuruf hijaiyyah dalam surat Al-Kautsar sesuai makhrajnya, dan membaca surat Al- Kautsar dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan metode demonstrasi.
- b) Guru memperjelas / mempertegas materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik.
- c) Guru memberikan soal
- d) Guru memberikan bimbingan pada peserta didik yang belum menguasai materi yang diajarkan.

3. Pengamatan

Dalam Pengamatan siklus II secara kolaboratif antara peneliti dibantu oleh guru mitra mengamati tentang jalannya proses pembelajaran dibandingkan dengan ketika pelaksanaan dalam siklus I.

Dalam pengamatan siklus II ini ada dua sub pokok bahasan atau dua aspek yang harus diamati yaitu:

- a) Pengamatan kualitas pembelajaran

Adapun formatnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4

Pengamatan Kualitas Pembelajaran Siklus II

No	Aspek Amatan	1	2	3	4	5	Saran
A	Kompetensi Guru						

	1. Penguasaan materi
	2. Penguasaan penggunaan Metode demonstrasi
	3. Penguasaan interaksi dalam Kelas
	Dst
B	Kemampuan Peserta didik
	1. Memahami cara mengajar guru melalui metode demonstrasi
	2. memahami materi
	3. Dapat mengerjakan tugas
	Dst
C	Sarana Prasarana
	1. Kelengkapan
	2. Metode demonstrasi
	3. Kenyamanan lingkungan Pembelajaran
	Dst

Pada pengamatan ini, aspek yang diamati adalah tentang kegiatan guru dan peserta didik selama pembelajaran dengan cara memberi tanda centang pada kolom skor (1, 2, 3, 4, dan 5) sesuai dengan kemampuan masing-masing, sedangkan maksud dari skor angka dalam tabel diatas yaitu:

Skor 1 = Sangat kurang

Skor 2 = kurang

Skor 3 = cukup

Skor 4 = Baik / Mampu

Skor 5 = Sangat Baik / Mampu

b) Pengamatan penguasaan indikator

Adapun formatnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Pengamatan Penguasaan Indikator Siklus II

No	Nama Peserta didik	Indikator	Hasil belajar	Ket
----	--------------------	-----------	---------------	-----

JUMLAH

RATA-RATA

Pada pengamatan Siklus II ini aspek yang diamati adalah tentang penguasaan indikator, baik sudah tuntas maupun yang belum tuntas, selama pembelajaran dengan cara memberi skor pada tiap indikator, skornya adalah sebagai berikut :

- Skor 1 = Sangat kurang
- Skor 2 = kurang
- Skor 3= cukup
- Skor 4 = Baik / Mampu
- Skor 5 = Sangat Baik / Mampu

4. Refleksi

Peneliti menganalisis semua tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I, apabila terjadi kekurangan-kekurangan dan kelemahan maka telah diperbaiki pada siklus II. Pada siklus II ini didapatkan peningkatan hasil prestasi belajar yang signifikan. Walaupun masih ada beberapa kelemahan yang terjadi, tapi masih pada taraf kewajaran.

Kegiatan ini juga ditujukan untuk mengukur apakah penggunaan metode demonstrasi yang diterapkan dalam tindakan kelas berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi pokok membaca dan menulis Al-Quran.

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Anggito & Setiawan, 2018).

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dalam penelitian ini akan meneliti tentang, “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Pokok Membaca dan menulis Al-Quran dengan Menggunakan Metode demonstrasi.*” Dalam hal ini ada dua instrumen yang perlu dibuat dimana:

Variabel pengaruh/bebas (*independent*) yaitu pengajaran membaca dan menulis Al-Quran dengan menggunakan metode demonstrasi. Variabel terpengaruh/terikat (*dependent*) yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada materi pokok membaca dan menulis Al-Quran dengan indikator: melafalkan dengan *benar* sesuai dengan tajwid, tartil, dan lancar.

G. Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, tes, dan dokumentasi (Rahardjo, 2011).

- 1) Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.
- 2) Observasi dilakukan di Kelas IV.C SDN 001 Bintan Utara semester II tahun pelajaran 2019/ 2020.
- 3) Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, baik dalam siklus I maupun siklus II dan selanjutnya sampai selesainya penelitian tindakan kelas yang direncanakan. Instrumennya berupa lembar observasi yang telah dirancang bersama oleh peneliti dengan kolaborator dalam penelitian ini.
- 4) Observasi selain dilakukan oleh guru selaku peneliti juga dibantu oleh teman sejawat (kolaborator). Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar pengamatan untuk siswa dan pengamatan terhadap guru sebagai pengajar yang dilakukan oleh teman sejawat dalam proses pembelajaran.

Sedangkan aspek-aspek yang di observasi antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk siswa
 - 1).Perhatian siswa terhadap materi pelajaran
 - 2).Keberanian siswa dalam bertanya
 - 3).Semangat siswa dalam mengikuti pelajaran
 - 4).Kesungguhan siswa dalam membaca Al-Quran
 - 5).Keaktifan siswa
- b. Untuk guru
 - 1). Penguasaan guru terhadap materi
 - 2).Pengelolaan kelas
 - 3).Penggunaan metode
 - 4).Penggunaan alat peraga
 - 5).Pemberian latihan membaca dengan baik dan benar
 - 6).Pemberian contoh

- 7). Penggunaan media pembelajaran
- 8). Semangat guru dalam mengajar
- 9). Pemberian motivasi terhadap siswa
- 10) Penggunaan waktu

c. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik (Sary, 2018).

Tes dilakukan di Kelas IV.C SDN 001 Bintan Utara semester II tahun pelajaran 2019/ 2020. Tes ini dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran, baik dalam siklus I maupun siklus II dan selanjutnya sampai selesainya penelitian tindakan kelas yang direncanakan. Instrumennya berupa tes lisan yaitu membaca dan menulis Al-Quran yang telah dirancang bersama oleh peneliti dengan kolaborator dalam penelitian ini.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data daftar nama siswa, nilai ulangan harian siswa, potret kegiatan pembelajaran, serta aktifitas belajar.

H. Teknik Analisis Data

1. Hasil tes membaca dan menulis Al-Quran pada pra siklus dibuat rerata dan dianalisis secara deskriptif. Hasil tes juga dianalisis untuk mengetahui prosentase siswa yang mencapai batas ketuntasan atau/Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Hasil pengamatan peneliti dan kolaborator dianalisis secara deskriptif tentang berbagai kejadian dalam proses pembelajaran
 - a. Dinyatakan berhasil jika 75%-100% siswa mampu memperoleh nilai standar KKM, yaitu > 75 pada hasil evaluasi yang diadakan setelah PBM
 - b. Dinyatakan kurang/tidak berhasil jika terdapat kurang dari 75% siswa memperoleh nilai standar KKM.
 - c. Dari data nilai tes prestasi belajar Pendidikan Agama Islam materi pokok membaca dan menulis Al-Quran, yang mengacu pada petunjuk penilaian yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Tengah (1998), yaitu:
 - 1) Nilai 10 kriteria istimewa
 - 2) Nilai 9 kriteria baik sekali
 - 3) Nilai 8 kriteria baik
 - 4) Nilai 7 kriteria dari lebih dari cukup
 - 5) Nilai 6 kriteria cukup
 - 6) Nilai 5 kriteria hampir cukup

- 7) Nilai 4 kriteria kurang
 - 8) Nilai 3 kriteria kurang sekali
 - 9) Nilai 2 kriteria buruk
 - 10) Nilai 1 kriteria buruk sekali
3. Indikator Keberhasilan
- Indikator keberhasilan dari penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Membaca dan menulis Al-Quran adalah sebagai berikut:
- a. Terjadi peningkatan rerata nilai membaca dan menulis Al-Quran dari 74 menjadi lebih dari 74
 - b. Prosentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada hasil belajar membaca dan menulis Al-Quran mencapai > 75%
4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Berikut ini merupakan jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di Kelas IV.C SDN 001 Bintang Utara:

Tabel 6
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	KEGIATAN	MINGGU KE.....			
		1	2	3	4
1	Persiapan				
	Menyusun jadwal dan konsep penelitian	2			
	Membuat kesepakatan dengan guru mitra (kolaborator)	2			
	Observasi data geografis dan historis SDN 001 Bintang Utara	3			
	Mencari data Kelas IV.C SDN 001 Bintang Utara	3			
2	Pelaksanaan				
	Menyiapkan kelas dan alat		9		
	Melakukan tindakan siklus I		9,10,11		
	Melakukan tindakan siklus II			16,17,18	
3	Penyusunan laporan				
	Menyusun konsep laporan				30
	Penyelesaian laporan				31

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)

1. Perencanaan

Pada tahap awal ini guru mitra dan peneliti melakukan koordinasi dalam penyusunan RPP agar sesuai dengan SKKD yang ingin dicapai, setelah dicapai kesepakatan kemudian dipersiapkan dan dilaksanakan pembelajaran pada tahap pra siklus ini.

2. Tindakan

Pada kondisi awal ini peneliti melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode ceramah, pada saat pembelajaran berlangsung guru mitra dan peneliti melakukan pengamatan, guru mitra mengamati aktivitas guru sedangkan guru yang juga sebagai peneliti mengamati kegiatan siswa. Setelah kegiatan pembelajaran selesai dapat diketahui dengan metode ceramah pada pra siklus ini banyak siswa yang terkesan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Pengamatan

Dalam pengamatan peneliti dan guru mitra, pada tahap pra siklus ini banyak menemukan kekurangan, baik pada guru maupun pada siswa, sehingga peneliti dan guru mitra sepakat untuk menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran/penelitian selanjutnya.

4. Refleksi

Setelah melakukan beberapa kegiatan dari mulai perencanaan, tindakan, dan pengamatan pada tahap pra siklus ini dengan hasil yang kurang maksimal, kemudian peneliti dan guru mitra berunding untuk melakukan suatu perubahan dalam pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan tabel 1, 2 dan 3 dibawah ini akan dapat diketahui bahwa penyampaian materi pokok membaca dan menulis Al-Quran dengan menggunakan metode ceramah sangatlah kurang menarik bagi siswa, hal ini dikarenakan metode yang digunakan tidak dapat membuat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan perolehan prestasi/hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Pada tahap pra siklus ini hasil belajar dari 23 siswa Kelas IV.C semester II SDN 001 Bintang Utara tahun pelajaran 2018/2019 hanya terdapat 68% siswa yang tuntas dan 32% belum tuntas. Reratanya pun juga rendah yaitu 74. Sementara dari hasil 1 pengamatan masih dilihat kurangnya keaktifan siswa dalam aktivitas pembelajaran.

Prestasi/hasil belajar yang demikian mendorong peneliti dan guru mitra untuk mencari solusi agar pembelajaran lebih menarik dan mampu meningkatkan prestasi/hasil belajar, yang kemudian bersepakat menggunakan metode demonstrasi.

Tabel 1
Analisis Nilai prestasi siswa

Jmlh	Nilai	yang	J	R
------	-------	------	---	---

Siswa	234	00	1 mlh	ata
23			-	3 7

Tabel 2
Prosentase nilai prestasi siswa

Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
Belum tuntas (<75)	7	32%
Tuntas (~75)	16	68%

Tabel 3
Daftar nilai prestasi siswa

o	Nama Siswa	Nilai Kemampuan Membaca dan menulis			Total
		(A)	(B)	(C)	
		Tajwi	Makh	Lanc	
	Adrian Risqi Ramadhani	40	50	60	50
	Aji Rizki Fadilah	70	90	80	80
	Atika Rizkyana Putri	50	60	70	60
	Aditiya	70	60	80	70
	Dayang Sariyani Nurhidayah	70	80	90	80
	Dayang Suriana Nurhidayah	60	70	80	70
	Darmawan	50	60	70	60
	Enci Muhammad Zaky Yoga	70	80	90	80
	Fadflan Hairul Safari	80	70	90	80
	Hendra Jaya	80	80	80	80
	Irham Pratama	90	90	90	90
	Fitriani	80	80	80	80
	Jelita Chantika	70	80	90	80
	Laila Nuraini	80	70	90	80
	Muhammad Rizqi	80	80	80	80
	Nurrahma Anjani Putri	80	70	90	80
	Nurhafizhah	70	50	60	60
	Nadin Agus Anugrah	90	90	90	90
	Ratu Astuti Dewi	90	90	90	90
	Ramidah Riska Amalia	80	70	90	80
	Said Muhammad Anshory	70	80	90	80
	Syafa Nur Fadhyala	50	50	50	50
	Alvian Abdullah	70	80	90	80

B. Deskripsi Siklus I

1. Perencanaan

Perbaikan pembelajaran siklus I diawali dengan memperhatikan temuan data berupa hasil penilaian sebelumnya. Hasil penilaian tersebut memberikan arah

bagi peneliti untuk menentukan tindakan yang dipandang perlu guna membantu memperbaiki pembelajaran.

Rencana pada siklus I dititikberatkan pada pemakaian metode demonstrasi, penyampaian materi secara sistematis dan bervariasi serta berusaha memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Tindakan

Pada hari yang telah ditentukan, peneliti bersama dengan guru mitra melaksanakan pembelajaran siklus I. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa perbaikan dan perubahan yang merupakan hasil dari refleksi pada tahap pra siklus, dan peneliti memutuskan untuk menggunakan metode demonstrasi.

Hasil dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini meliputi analisis nilai, tabel prosentase prestasi siswa dan hasil prestasi siswa.

Tabel 4
Analisis Nilai prestasi siswa

Jmlh Siswa	Nilai yang Diperoleh														Jmlh Nilai	Rata-Rata
	3	5	8	55	66	3	8	3	5	0	999	5	77	78		
23	1	1	1	4	1	4	1	1	0	3	2	2	3	4	3810	79

Tabel 5
Prosentase nilai prestasi siswa

Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
Belum tuntas (<75)	6	27%
Tuntas (~75)	17	73%

Tabel 6
Daftar nilai prestasi siswa

No	Nama Siswa	Nilai			Nilai Total
		(A) Tajwi	(B) Makh	Mem (C) Lanc	
1	Adrian Risqi Ramadhani	50	50	60	53
2	Aji Rizki Fadilah	90	90	90	90
3	Atika Rizkyana Putri	70	70	70	70
4	Aditiya	75	80	80	78
5	Dayang Sariani Nurhidayah	85	80	80	82
6	Dayang Suriana	85	80	85	83
7	Darmawan	70	70	70	70
8	Enci Muhammad Zaky	85	80	85	83

9	Fadflan Hairul Safari	85	80	80	82
10	Hendra Jaya	85	80	85	83
11	Irham Pratama	95	95	95	95
12	Fitriani	85	80	85	83
13	Jelita Chantika	85	80	90	85
14	Laila Nuraini	85	80	85	83
15	Muhammad Rizqi	80	85	85	83
16	Nurrahma Anjani Putri	85	80	80	82
17	Nurhafizhah	70	70	70	70
18	Nadin Agus Anugrah	90	95	95	93
19	Ratu Astuti Dewi	90	90	90	90
20	Ramidah Riska Amalia	80	80	85	82
21	Said Muhammad Anshory	85	85	85	85
22	Syafa Nur Fadhyla	55	50	60	55
23	Alvian Abdullah	80	85	85	83

3. Pengamatan

Tabel 7
Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa

No.	Kegiatan yang diamati	Prosentase			Komentar
		Baik	Sedang	Kurang	
1.	Perhatian siswa terhadap materi pelajaran	60%	25%	15%	Beberapa
2.	Keberanian siswa dalam bertanya	55%	25%	20%	siswa masih
3.	Semangat siswa dalam mengikuti pelajaran	60%	20%	20%	pasif dalam
4.	Kesungguhan siswa dalam diskusi	55%	25%	20%	mengikuti proses
5.	Kesungguhan menjawab pertanyaan guru	60%	20%	20%	pembelajaran
6.	Keaktifan siswa	55%	25%	20%	

Tabel 8
Hasil Pengamatan Kegiatan Guru

No	Kegiatan yang diamati	Baik	Sedang	Kurang	Komentar
1.	Penguasaan Guru terhadap materi	v	-	-	
2.	Pengelolaan kelas	-	V	-	
3.	Penggunaan metode	-	-	v	Guru
4.	Penggunaan alat pelajaran	-	-	v	masih
5.	Pemberian latihan soal	-	-	v	harus
6.	Pemberian contoh	-	V	-	mening
7.	Penggunaan media pembelajaran	-	-	v	atkan
8.	Semangat & antusias guru dalam mengajar	-	v	-	beberapa aspek

9. Pemberian motivasi & semangat terhadap siswa	v	-	-	Yang belum
10. Penggunaan waktu	v	-	-	maksimal

4. Refleksi

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I siswa Kelas IV.C semester II SDN 001 Bintang Utara tahun pelajaran 2018/2019 ini menunjukkan peningkatan dalam penguasaan materi membaca dan menulis Al-Quran, juga adanya peningkatan keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

Namun demikian, masih perlu penyempurnaan dan perbaikan pada siklus II, karena dari 23 siswa yang sudah tuntas atau bisa mendapatkan nilai sesuai atau di atas KKM hanya 6 siswa, sedangkan sejumlah 17 siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM atau <75.

C. Deskripsi Siklus II

1. Perencanaan

Setelah pada siklus I kami mengadakan refleksi, maka hasil dari refleksi tersebut kami aplikasikan pada siklus kedua ini. Melihat dari kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus pertama, kami mencoba memberikan sesuatu yang baru dalam siklus kedua ini dengan melibatkan siswa dalam mempersiapkan alat-alat atau media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran ini. Materi yang diajarkan pada siklus ini masih sama namun lebih diintensifkan perhatian kepada siswa yang mendapatkan nilai kurang pada siklus yang pertama.

2. Tindakan

Pada tahap ini siswa betul-betul diajak untuk terlibat dalam mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, terbukti dengan cara ini siswa menjadi lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Kami mengajarkan kepada mereka bagaimana menghidupkan laptop, menyambungkan dengan LCD, dan kemudian juga menghidupkan LCD dan mengoperasikannya pada materi yang akan dibahas pada kesempatan itu. Pada saat mereka sedang sibuk untuk mempersiapkan, peneliti dan guru mitra mengamati dan mengawasi mereka, terlihat masih banyak dari mereka yang belum begitu mengerti tentang bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi (LCD) ini, sehingga peneliti dengan guru mitra selalu memberikan arahan kepada mereka.

Setelah semua dipersiapkan, kegiatan pembelajaran dimulai, dengan kegiatan awal sampai dengan kegiatan penutup (RPP terlampir). Dalam pembelajaran kali ini para siswa terlihat lebih antusias dan serius dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini meliputi analisis nilai, hasil prestasi siswa, dan tabel prosentase prestasi siswa.

Tabel 9
Analisis Nilai prestasi siswa

Jmlh		Jmlh	Rata-
Siswa		Nilai	Rata
56	677	889	
7 0 5 0 5 0 2 3	7 8 0 2 3 5	4010	84
23 1 1 2 1 3 7 1 2 15	1 1 4 1 1 7		

Tabel 10
Prosentase nilai prestasi siswa

Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
Belum tuntas (<75)	2	10%
Tuntas (~75)	21	90%

Tabel 11
Daftar nilai prestasi siswa

No	Nama Siswa	Nilai Kemampuan Membaca			Nilai Total
		(A) Tajwid	(B) Makhraj	(C) Lancar	
1	Adrian Risqi Ramadhani	50	60	60	57
2	Aji Rizki Fadilah	90	95	95	93
3	Atika Rizkyana Putri	80	80	80	80
4	Aditiya	80	80	80	80
5	Dayang Sariani Nurhidayah	85	85	85	85
6	Dayang Suriana Nurhidayah	85	85	90	87
7	Darmawan	80	80	80	80
8	Enci Muhammad Zaky Yoga S	90	90	90	90
9	Fadflan Hairul Safari	80	80	80	80
10	Hendra Jaya	85	85	85	85
11	Irham Pratama	95	95	95	95
12	Fitriani	90	85	90	88
13	Jelita Chantika	90	90	90	90
14	Laila Nuraini	85	85	85	85
15	Muhammad Rizqi Khoirullah	90	90	90	90
16	Nurrahma Anjani Putri	85	85	85	85
17	Nurhafizhah	80	80	80	80
18	Nadin Agus Anugrah	95	95	95	95
19	Ratu Astuti Dewi	90	90	95	92
20	Ramidah Riska Amalia	85	80	85	83
21	Said Muhammad Anshory	90	90	90	90
22	Syafa Nur Fadhyala	65	60	70	65
23	Alvian Abdullah	80	85	90	85

3. Pengamatan

Tabel 12
Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa

No	Kegiatan yang diamati	Prosentase			Komentar
		Baik	Sedang	Kurang	
1.	Perhatian siswa terhadap materi pelajaran	80%	15%	5%	Beberapa siswa masih pasif dalam mengikuti proses pembelajaran
2.	Keberanian siswa dalam bertanya	80%	15%	5%	
3.	Semangat siswa dalam mengikuti pelajaran	85%	10%	5%	
4.	Kesungguhan siswa dalam diskusi	85%	15%	5%	
5.	Kesungguhan menjawab pertanyaan guru	75%	20%	5%	
6.	Keaktifan siswa	80%	15%	5%	

Tabel 13
Hasil Pengamatan Kegiatan Guru

No.	Kegiatan yang diamati	Baik	Sedang	Kurang	Komentar
1.	Penguasaan Guru terhadap materi	V	-	-	Guru masih harus meningkatkan beberapa aspek yang belum maksimal
2.	Pengelolaan kelas	-	v	-	
3.	Penggunaan metode	V	-	-	
4.	Penggunaan alat pelajaran	V	-	-	
5.	Pemberian latihan soal	V	-	-	
6.	Pemberian contoh	V	-	-	
7.	Penggunaan media pembelajaran	V	-	-	
8.	Semangat & antusias guru dalam mengajar	V	-	-	
9.	Pemberian motivasi & semangat terhadap siswa	V	-	-	
10.	Penggunaan waktu	V	-	-	

4. Refleksi

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II siswa Kelas IV.C semester II SDN 001 Bintang Utara tahun pelajaran 2018/2019 ini menunjukkan hasil yang memuaskan dalam penguasaan materi pokok bahasan membaca dan menulis Al-Quran, juga adanya peningkatan keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi belajar

siswa hingga mencapai ketuntasan 90%, meskipun masih ada 10% atau 5 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab IV, dan sebelum diakhiri pembahasan penelitian kali ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan membaca dan menulis Al-Quran dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa Kelas IV.C semester II SDN 001 Bintang Utara sangat efektif. Hal ini dibuktikan dengan jumlah prosentase yang meningkat pada hasil belajar setelah diadakan tes dari mulai pra siklus sampai dengan siklus II hingga mencapai tingkat ketuntasan 90%.

Berdasarkan dari eksperimen yang dilakukan bahwa penggunaan metode demonstrasi sangat efektif, hal ini terbukti dari hasil nilai yang diperoleh siswa dalam membaca dan menulis Al-Quran pada siswa Kelas IV.C semester II SDN 001 Bintang Utara yang diperoleh angka mean (rata-rata) dari sebesar 74 tes awal meningkat menjadi 84 untuk tes akhir

Bibliografi

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Hanif, D., & Sukirman, M. A. (2017). *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana Narkotika Di Rutan Klas 1 Surakarta Tahun 2017*. Iain Surakarta.
- Jannah, R. (2017). Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 47–58.
- Kaminski, T. W., Hertel, J., Amendola, N., Docherty, C. L., Dolan, M. G., Hopkins, J. T., Nussbaum, E., Poppy, W., & Richie, D. (2013). National Athletic Trainers' Association position statement: conservative management and prevention of ankle sprains in athletes. *Journal of Athletic Training*, 48(4), 528–545.
- Khatimah, H. (2016). Analysis of Factors Related to The Sexual Behaviours of XI-Graded in The Senior High School 6 Makassar in 2012. *ASEAN/Asian Academic Society International Conference Proceeding Series*.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168.
- Mufid, A. S. (2012). *Dinamika perkembangan sistem kepercayaan lokal di Indonesia*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.
- PAI, A. P. P. A. I. (1997). Pendidikan agama islam. *Jurnal, Diakses Pada*, 18(10), 2018.
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.
- Sanusi, H. P. (2013). Peran Guru PAI dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 11(2), 143–153.
- Sary, Y. N. E. (2018). *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*. Deepublish.
- Siregar, A. K. (2016). *Penerapan metode demonstrasi pada materi pokok thaharah*

Peningkatan Minat Membaca Dan Menulis Al-Quran Siswa Melalui Metode
Demonstrasi

*dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas vii di SMP Negeri 1 Portibi
Kabupaten Padang Lawas Utara. IAIN Padangsidimpuan.*

Taubah, M. (2015). Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam. *Jurnal
Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1), 109–136.